

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menginterpretasikan foto *headline* peristiwa seni budaya pada SKH Kedaulatan Rakyat Periode Oktober 2016 dengan mencari pemaknaan denotatif dan konotatif. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah mengkaji foto *headline* dalam pemaknaan denotatif yaitu makna harfiah atau makna “sesungguhnya”. Makna tersebut bisa terlihat jelas dalam setiap foto-foto *headline* peristiwa seni budaya.
2. Dalam pemaknaan konotatif, makna foto *headline* yang didapat adalah makna yang tidak langsung atau makna yang tersirat. Dengan demikian makna yang ada dalam foto dapat diserap dari berbagai pemikiran dan interpretasi penulis, makna konotasi yang muncul dalam foto *headline* sangat berkaitan dengan tanda-tanda yang terbentuk dari setiap subjek yang terfoto.
3. Foto *headline* ibarat wajah dari suatu media massa surat kabar. Foto *headline* harus memiliki daya tarik visual bagi pembaca. Setiap surat kabar memiliki ciri khas dalam menentukan foto *headline*, termasuk SKH Kedaulatan Rakyat. Pada *headline* di SKH Kedaulatan Rakyat selalu disertakan dengan *caption* dan berita *hedaline* untuk melengkapi informasi dari foto tersebut. Dengan adanya penambahan *caption* dan berita *headline* Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat yang merasa kurang mendapatkan informasi saat melihat foto tersebut, pembaca bisa mendapatkan informasi

tambahan dari *caption* dan berita *headline*. Sehingga pembaca bisa mendapat informasi tentang foto *headline* tersebut secara lengkap dan detail.

4. Untuk *caption* pada SKH Kedaulatan Rakyat tidak selalu lengkap dan memiliki unsur 5W+1H. *Caption* hanya satu kalimat saja yang menjelaskan foto tersebut secara singkat.
5. Sebagai salah satu media lokal di D.I. Yogyakarta pemilihan foto *headline* pada SKH Kedaulatan Rakyat lebih mengutamakan pemberitaan yang ada di wilayah D.I.Yogyakarta. Foto yang sering dijadikan *headline* adalah peristiwa budaya. Bulan yang di mana banyak digelar prosesi upacara budaya tradisional, yaitu bulan Sura yang bertepatan dengan bulan Oktober. Pada bulan Oktober ada 6 foto *headline* yang mengangkat peristiwa seni budaya yang ada di Yogyakarta.
6. Peristiwa seni budaya yang diangkat sebagai foto *headline* pada SKH Kedaulatan Rakyat periode bulan Oktober 2015 dikelompokkan menjadi dua: (1) seni budaya pertunjukan, yaitu pertunjukan tarian tradisional dan pawai budaya. Seni budaya pertunjukan ini diselenggarakan untuk merayakan peristiwa penting yang terjadi di D.I.Yogyakarta. (2) Peristiwa seni budaya berkaitan dengan upacara adat-istiadat. Upacara adat adalah tradisi turun temurun yang sudah berlangsung rutin setiap tahunnya dan digelar pada tanggal tertentu. Biasanya upacara adat ini digelar untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, memohon agar keinginan bisa terkabul dan rasa syukur kepada Tuhan. Selain itu upacara adat juga berfungsi untuk melestarikan budaya dan menjadi daya tarik wisata.

7. Foto-foto tentang peristiwa seni budaya dalam penelitian ini bisa terlihat secara jelas dari kostum yang digunakan mereka saat melakukan upacara seni budaya. Sebagian besar kostum yang digunakan merupakan pakian tradisional. Tetapi ada juga yang menggunakan kostum moden, tetapi tetap tidak meninggalkan unsur tradisional dalam kostum tersebut.
8. Dari 6 foto *headline* yang diteliti dalam penelitian ini , 5 foto *headline* merupakan foto tunggal dan 1 foto seri. Seluruh foto *headline* tersebut ditampilkan berwarna, tidak ada foto hitam putih yang dijadikan foto *headline*.
9. Dari 6 foto *headline* dalam penelitian ini, pada *lay out* koran ada 5 foto *headline* ditampilkan secara horisontal dan 1 foto *headline* ditampilkan secara vertikal.
10. Dari 6 foto *headline* yang diteliti dalam penelitian ini, pada *lay out* koran ada 3 foto *headline* yang sengaja dipasang melewati garis foto yang sudah ditentukan. Hal tersebut untuk memberikan kesan lebih menonjol subjek utama pada pembaca koran. Selain itu subjek utama yang melewati garis pada *lay out* agar terkesan subjek utama seperti gambar tiga dimensi.
11. 6 Foto *headline* pada penelitian ini difoto oleh dua fotografer SKH Kedaulatan Rakyat, yaitu Bambang Nurcahya dan Surya Adi Lesmana.

## B. Saran-Saran

Keterbatasan dalam penelitian adalah penggunaan metode ini yang tidaklah memungkinkan penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai alasan yang melatar belakangi SKH Kedaulatan Rakyat dalam pemuatan foto *headline*. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian lain, yang sesuai untuk mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut.

Sedangkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan metode kajian semiotika, semiotika memungkinkan seorang penulis untuk melihat sebuah foto secara sekilas tetapi jelas hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan interpretasi terhadap gambar tersebut, akibat perbedaan cara pandang dengan orang lain.

Akhirnya temuan dari studi ini tidak lain adalah jawaban dari rumusan masalah sebelumnya. Pembentukan makna secara keseluruhan di peroleh setelah melewati tahapan kajian, di sertai dengan tahapan identifikasi hubungan pertandaan yang memakai model Barthes. Yang paling penting tentunya karya ilmiah ini diharapkan akan berguna bagi penulis-penulis selanjutnya. Yang perlu digaris bawahi dari penelitian ini adalah agar dapat diperbanyak dan lebih dikembangkan lagi dari berbagai segi, baik dalam hal kajian, konten dari karya ilmiah yang akan ditulis oleh penulis selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadya. 2003. *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
- Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Barthes, Roland. 2010. *Imaji Musik Teks*. Terj. Stephen Heath. Yogyakarta: Jalasutar.
- Chaer, Abdul. 2007. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Saussure, Ferdinand 1996. *Pengantar Lingustik Umum*. Terj. Rahayu S. Hidayat. Yogyakarta: Gajah Mada University S. Hidayat.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Semantik 1. Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: ERESKO.
- Ds, Ahmad. 1996. *Jurnalistik dan Konteksnya*. Jakarta: PT. Pabelan.
- Effendy, Onong Uchana. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki Kusumalestari. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Gumilar dan Sulasman. 2013. *Teori- Teori Kebudayaan: dari teori hingga aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Junaedhie, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mudaris. 1965. *Jurnalistik Foto*. Semarang: Karya Aksara.
- Mulyana, Dedy. 2002. *Metode Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

- Poerwadarminoto, W.J.S. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Rolnicki, Tom E, dkk. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalistik (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sobur, Alex. 2012. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.
- Soehoet, A.M. Hoeta. 2003. *Dasar- Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazi : Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Putakama Utama
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uchjana, Effendi Onong. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya
- Usman, Sunyoto. 2012. *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

#### PUSTAKA LAMAN

<http://citizenimages.kompas.com>, diakses 10 Mei 2016, 19:30 WIB